


# Pelatihan Dan Pembuatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Siswa Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan

<sup>1)</sup>R. Fanry Siahaan, <sup>2)</sup>R. Mahdalena Simanjorang, <sup>3)</sup>Agustina Simangunsong,  
<sup>4)</sup>Hasanul Fahmi

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No. 1 Medan  
\*Email: [rfanry@gmail.com](mailto:rfanry@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Covid-19 Pendidikan Belajar Google Classroom Dirumah</p>	<p>Hingga saat ini virus ini masih mengkhawatirkan sementara obatnya belum ditemukan. Covid-19 mulai menjadi perhatian masyarakat dunia setelah Januari 2020. Berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia mengalami dampak yang sangat besar akibat dari penyebaran dari Covid-19 ini, Indonesia salah satu negara yang mengalami dampak tersebut. Salah satu sektor vital yang ditutup karena dianggap rentan untuk penyebaran dari Covid-19 ini adalah sektor pendidikan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka peran perusahaan besar seperti Google sekan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan. Termasuk dibidang pembelajaran, Google telah memfasilitasi siswa sebuah fitur yang bernama <i>Google Classroom</i>. Google classroom sebagai media pembelelajaran daring adalah untuk memberikan pemahaman kepada siwa SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN bagaimana cara melakukan dan menggunakan google classroom sebagai pembelajaran daring sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah.</p>
<p><b>Keywords:</b> Covid-19; Education; Learn; Google Classroom; At Home;</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Until now this virus is still worrying while the cure has not been found. Covid-19 began to come to the attention of the world community after January 2020. Various aspects and fields of human life experienced a huge impact as a result of the spread of Covid-19, Indonesia is one of the countries experiencing this impact. One of the vital sectors that were closed because it was considered vulnerable to the spread of Covid-19 was the education sector. In line with technological developments, the role of large companies such as Google will provide convenience in all areas of life. Including in the field of learning, Google has facilitated students with a feature called Google Classroom.</i></p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

---

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun tepatnya pada bulan Januari 2020 dunia dilanda bencana teror yang sangat mengerikan yaitu virus. Virus ini telah merenggut ratusan nyawa manusia hanya dalam kurun waktu dua minggu. *Corona virus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia gejala yang dirasakan oleh orang yang terserang oleh virus ini, diantaranya adalah demam, batuk, pilek dan sesak napas. Apabila ada orang yang terkena corona virus maka, masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Aji, 2020). Hingga saat ini virus ini masih mengkhawatirkan sementara obatnya belum ditemukan. Covid-19 mulai menjadi perhatian masyarakat dunia setelah Januari 2020. Berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia mengalami dampak yang sangat besar akibat dari penyebaran dari Covid-19 ini, Indonesia salah satu negara yang mengalami dampak tersebut. Salah satu sektor vital yang ditutup karena dianggap rentan untuk penyebaran dari Covid-19 ini adalah sektor pendidikan.

Sebagai reaksi dan tanggap cepat dari pihak yang berwenang atas adanya virus corona ini Pada tanggal 24 maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang bagaimana Pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemik covid-19, pada surat edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran dialihkan yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Ahmad et al., 2020).

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka peran perusahaan besar seperti Google sekan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan. Termasuk dibidang pembelajaran, Google telah memfasilitasi siswa sebuah fitur yang bernama *Google Classroom* (Kurniawan et al., 2020). *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit dan siapa pun yang memiliki akun Google. Aplikasi ini akan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran onlinenya sebab sangat mudah dioperasikan dan murah dan menjadi solusi bagi guru dan siswa untuk menerapkan pembelajaran online artinya siswa dan guru dapat terhubung baik di dalam maupun di luar kelas.

Tujuan dari pelatihan dan pembuatan google classroom ini sebagai media pembelelajaran daring adalah untuk memberikan pemahaman kepada siwa SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN bagaimana cara melakukan dan menggunakan google classroom sebagai pembelajaran daring sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah.

## METODE

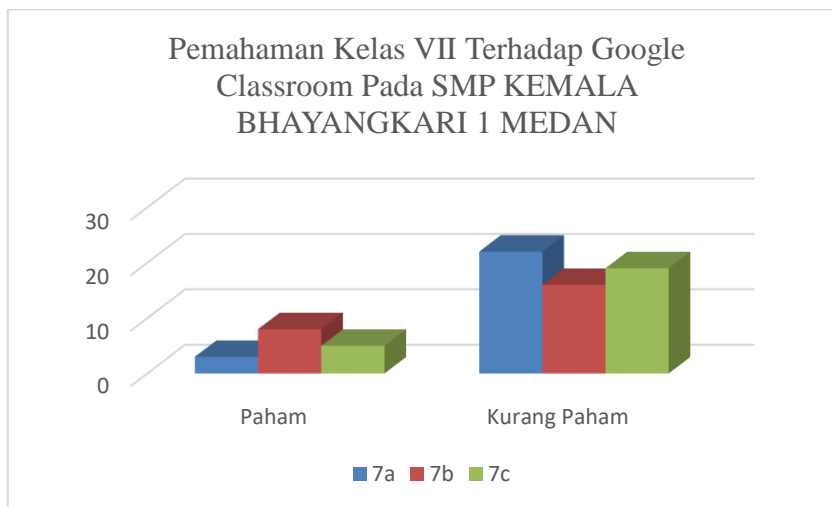
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom dan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut yakni tanggal 16-18 Juli 2020. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN dan kepala sekolah. Jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah 73 orang siwa kelas VII yang dibagai ke dalam 3 kelas yakni kelas 7A, 7B dan 7C. Tahapan utama yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Tahap perencanaan dimulai melalui proses identifikasi kelemahan peserta terhadap penggunaan Google Classroom. Tahap perencanaan dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan yang akan membantu peserta dalam memahami pembuatan akun dan pengoperasian Google Classroom secara mandiri.

Tahap pelaksanaan berisikan kegiatan berupa penyampaian materi, praktik penggunaan Google Classroom oleh peserta dan evaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan penyampaian materi

dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta, serta praktik yang dilakukan oleh peserta. Pada proses praktik, peserta didampingi dan dipandu oleh pemateri dan tim pelatihan. Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan untuk memperkaya data hasil pengabdian dilakukan dengan kegiatan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan: mengidentifikasi pemahaman siswa kelas 7 SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN terhadap penggunaan google classroom. Pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai goole classroom masing tergolong rendah, yaitu untuk kelas 7a sebesar 88%, kelas 7b sebesar 66% dan 7c sebesar 79%, hasilnya apat dilihat pada grafik berikut



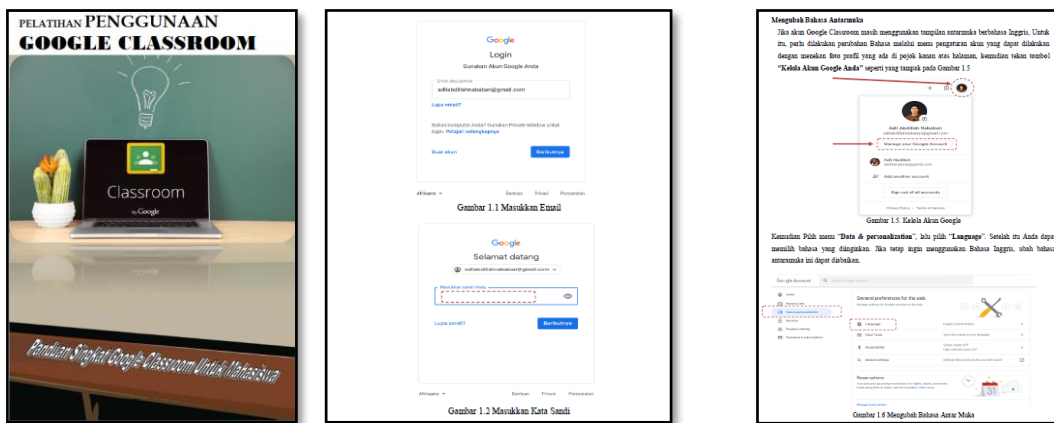
Gambar 1. Grafik pemahaman siswa kelas VII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, penyebab utama dari ketidakpahaman dalam penggunaan googleclassroom adalah kurangnya sosialisasi dan pelatihan dalam penggunaan googleclassroom. Sebab di dalam masa pabdemic covid19 kualitas suatu sekolah juga dipengaruhi oleh tercukupnya unsur sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik (Asiyai, 2012). Oleh sebab itu perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana harus diupayakan dengan baik.

2. Perencanaan: Penyediaan pelatihan dan modul

Berbagai upaya dalam tercapainya suatu kegiatan pelatihan tentu perlu dipersiapkan dengan baik. Salah satunya adalah menyediakan modul pelatihan yang akan digunakan oleh peserta untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan google classroom. Modul pelatihan yang disusun terdiri dari 36 halaman yang terdiri dari:

1. Petunjuk penggunaan modul, tujuan dan sasaran pelatihan
2. Tujuan dan sasaran pelatihan
3. Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta pelatihan
4. Pengenalan dasar terkait google classroom.
5. Langkah-langkah dalam penggunaan google classroom yang dilengkapi dengan gambar.



Gambar 2. Materi Pelatihan Google Classroom

### 3. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan aplikasi Google Classroom

Pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom untuk Kelas 7 SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan, dilaksanakan pada hari Senin, 12 Oktober 2020 di Laboratorium Komputer SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Jumlah yang mengikuti pelatihan adalah 42 orang. Proses pelatihan diawali dengan berbagai kegiatan opening, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, praktik oleh para siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengenalan Google Classroom kepada peserta pelatihan. Pemateri menjelaskan pentingnya pembelajaran online dalam dunia pendidikan saat ini sehingga guru perlu menerapkannya di sekolah. Salah satu platform yang bisa diterapkan adalah Google Classroom. Alasan pemilihan Google Classroom karena platform ini lebih mudah untuk digunakan oleh siswa dan juga murah. Setelah itu, pemateri memulai menunjukkan cara membuat akun Google Classroom, mengundang siswa ke dalam kelas online, mengirimkan tugas dan melakukan presensi serta instrumen penilaian dalam Google Classroom.

Pada proses penyampaian materi terkait Google Classroom, peserta pelatihan terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya kepada pemateri terkait langkah-langkah pembuatan akun Google Classroom. Ini tentu merupakan respon yang mengindikasikan antusiasme peserta.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan, maka dapat diketahui bahwa dari 126 orang siswa kelas 7 SMP Kemala Bhayankari I Medan hanya 7% saja yang pernah menerapkan pembelajaran online. Situasi ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana yang berupa teknologi di sekolah dan minimnya tenaga pengajar di bidang teknologi informasidi sekolah tersebut. Setiap pelatihan tentu membutuhkan modup pelatihan yang akan membantu dan membantu peserta dalam mencapai tujuan pelatihan, yakni penerapan Google Classroom sebagai platform pembelajaran online.

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam proses penyampaian materi serta praktik. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan Google Classroom oleh siswa sudah berjalan dengan baik ditunjukkan dengan proses pengiriman tugas, pengisian presensi dan pencarian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>
- Aji, M. R. (2020). Update Corona 26 Maret: 893 Kasus, 78 Meninggal, 35 Sembuh. *Tempo*.
- Asiyai, R. (2012). Assessing School Facilities in Public Secondary Schools in Delta State, Nigeria. *African Research Review*. <https://doi.org/10.4314/afrev.v6i2.17>
- Kurniawan, B., Purnomo, A., & . I. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236>